**ABSTRAK**

Berbagai upaya Perbaikan mutu bokar telah dilakukan pemerintah dengan menerbitkan peraturan menteri dan pedoman jaminan mutu karet. Kelembagaan di tingkat petani yang dikenal dengan UPPB bertujuan sebagai sarana bagi petani untuk meningkatkan mutu karetnya. Penelitian ini berjudul Pengaruh program Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar terhadap pemenuhan keterampilan petani karet di Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan program Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar. Mengetahui keterampilan petani karet di Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan dan untuk mengetahui Pengaruh program Unit Pengolohan dan Pemasaran Bokar terhadap pemenuhan keterampilan petani karet di Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan

UPPB memberikan manfaat, yaitu: adanya aturan yang disepakati secara musyawarah; meningkatnya mutu bokar petani melalui pemasaran bersama; meningkatkan posisi tawar bagi petani; dan media komunikasi petani agar dapat turut serta dalam program pengembangan karet rakyat. Namun masih banyak tantangan yang harus dihadapi antara lain modal usaha, komitmen anggota terhadap aturan yang berlaku, persaingan harga dengan tengkulak dan pedagang perantara, minimnya pengawasan terhadap mutu teknis pengolahan bokar, serta kurangnya pendampingan dalam pemasaran akibatnya minat petani lainnya untuk bergabung masih sedikit. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan gambaran penerapan UPPB, manfaat dan permasalahan yang dihadapi, serta dinamikanya dalam keberlangsungan mendukung gerakan nasional bokar bersih di Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan.

Kajian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menyebarkan kuesioner untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana penerapan UPPB. Hasil kajian menjelaskan bahwa implementasi UPPB berdampak baik terhadap pemenuhan keterampilan petani karet kondisi mutu bokar dan bagian harga petani, meskipun masih terdapat tantangan yang harus dihadapi. Untuk mendukung pengembangan industri karet alam nasional maka perlu dilakukan pendampingan terhadap UPPB, pelatihan dan pembinaan secara rutin yang melibatkan sebanyak mungkin anggota kelompok tani. Pentingnya implementasi rumusan-rumusan langkah tepat guna, pemberlakuan sanksi bagi tindak pelanggaran terhadap aturan dan penerapan bokar bersih juga harus dilakukan.

Kata kunci : Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar, keterampilan petani karet.

***ABSTRACT***

*Various efforts Improvement of the quality of bokar has been done by issuing government ministerial regulations and guidelines for quality assurance of rubber. Institution at the farmer level known as UPPB aims as a means for farmers to improve the quality of rubber. This research entitled Influence Unit program Processed and Marketing Bokar to fulfill the skills of rubber farmers in Karang Bintang District Tanah Bumbu District South Kalimantan Province. The purpose of the research is to know the implementation of Bokar Processing and Marketing Unit program. Knowing the skills of rubber farmers in Karang Bintang Subdistrict, Tanah Bumbu District of South Kalimantan Province and to know the Influence of Bokar Pengebohan and Marketing Unit program on the fulfillment of rubber farmers skills in Karang Bintang Subdistrict, Tanah Bumbu District, South Kalimantan Province*

*UPPB provides benefits, namely: the existence of agreed rules by deliberation; increasing the quality of farmers' bokar through joint marketing; improve bargaining position for farmers; and communications media of farmers to participate in the community rubber development program. But there are still many challenges to face such as business capital, member commitment to prevailing rules, price competition with brokers and intermediary traders, lack of supervision on technical quality of bokar processing, and lack of mentoring in marketing. This paper aims to know and provide an overview of UPPB implementation, the benefits and problems encountered, and dynamics in the continuity of supporting the national movement of clean bokar in Tanah Bumbu Regency South Kalimantan Province.*

*This study used descriptive method of analysis by distributing questionnaires to obtain an overview of how UPPB is implemented. The results of the study explained that the implementation of UPPB has a good impact on the fulfillment of the skills of rubber farmers in the quality condition of bokar and the price of farmers, although there are still challenges to be faced. To support the development of the national natural rubber industry it is necessary to provide assistance to UPPB, training and guidance on a regular basis that involves as many members of the farmer group as possible. The importance of the implementation of the formulation of appropriate measures, the imposition of sanctions for violations of the rules and application of clean bokar should also be done.*

*Keywords: Processed and Marketing Bokar, rubber farmers skills.*